

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri di Kabupaten Jember, Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang berfokus pada penguasaan atau keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri.

Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bagian dari kurikulum pendidikan vokasi. Program magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu secara langsung, meningkatkan pemahaman, dan merealisasikan keterampilan dalam suatu bidang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sehingga mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi teknis, keterampilan kerja, kemampuan beradaptasi, serta memahami kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada awal semester VI (enam) dengan akumulasi total 20 SKS dalam waktu 900 jam. Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya atau sering dikenal dengan Kusuma Agrowisata merupakan salah satu perusahaan agribisnis dan agrowisata yang bergerak pada sektor budidaya tanaman tahunan, tanaman semusim, agroindustri, serta pariwisata pertanian. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Abdul Gani Atas II, No.32 Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu Kota Batu, yang memiliki kondisi agroklimat sangat mendukung untuk pengembangan berbagai komoditas hortikultura, terutama apel. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya merupakan salah satu pelopor agrowisata berbasis pertanian di Indonesia dengan menerapkan sistem agribisnis terpadu mulai dari kegiatan budidaya, pemeliharaan, panen, pascapanen, hingga pemasaran hasil pertanian. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya memiliki beberapa jenis produk olahan, seperti Cuka Apel, Siiplah (sari

buah apel, leci, jambu, nanas), Selai (strawberry dan nanas), dan Jenang Apel. Produk PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya di distribusikan melalui PT. Mannasatria Kusumajaya Perkasa.

Tanaman tahunan yang dibudidayakan di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya terdiri dari tanaman apel (varietas Manalagi, Anna, *Rome Beauty*, dan Australia), Jambu (varietas *Pink Guava* dan Kristal), Jeruk (varietas *Baby Java*, *Valencia*, Keprok Batu 55, pamelo, dan siem), Lemon (varietas lokal dan *California*), serta buah naga. Sedangkan tanaman semusim yang dibudidayakan yaitu sawi asin, brokoli, dan selada. Apel merupakan salah satu tanaman tahunan yang dibudidayakan dengan luas lahan mencapai 7,03 ha dapat menghasilkan produktivitas sebanyak... selama 2025.

Tanaman Apel (*Malus Domestica*) adalah tanaman buah tahunan yang berasal dari wilayah asia barat dengan iklim subtropis. Tanaman apel pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1943, ketika Belanda mendatangkan bibit dari Australia dan wilayah yang pertama kali ditanam adalah Desa Tebo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Budidaya tanaman apel berkembang pesat hingga ke beberapa daerah seperti Malang Raya, Batu, Poncokusumo, Nongkojajar, dan Pasuruan. Salah satu daerah yang menjadi sentra produksi apel di Indonesia adalah Kota Batu dengan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris* Mill.) menjadi produk unggulan yang banyak digemari oleh konsumen karena akan cita rasa yang manis dan segar.

Pemeliharaan tanaman adalah serangkaian aktivitas perawatan yang dilakukan untuk menjaga pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan tanaman agar dapat menghasilkan produk yang optimal. Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta aktivitas lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Terdapat beberapa aktivitas dalam pemeliharaan apel manalagi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pemeliharaan yang tepat untuk menghasilkan produk buah apel manalagi yang bagus dan segar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum magang mahasiswa meliputi:

- a. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- c. Melatih mahasiswa beradaptasi di perusahaan dan berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan maupaun perbedaan teori di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang mahasiswa terdiri dari:

- a. Mampu menjelaskan kegiatan mengenai manajemen pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.
- b. Mampu memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan dalam manajemen pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Memperoleh pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.
- b. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam manajemen pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.
- c. Meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan komunikasi dalam lingkungan kerja profesional.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilakukan pada bagian Budidaya Tanaman Tahunan (BTT) dengan memilih komoditas apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*). Lokasi kantor BTT ada di Jalan Abdul Gani Atas II, No.32 Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu Kota Batu. Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 01 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026 atau dalam waktu kurang lebih 900 jam kerja. Tanggal 01 Maret bertepatan dengan hari Minggu, sehingga digunakan untuk observasi dan *showing fasilitation*. Pelaksanaan kerja diawali dengan hari Senin tanggal 02 Maret. Jam kerja yang diterapkan untuk hari Senin – Jumat yaitu pukul 06.00 – 14.00 WIB, sedangkan hari Sabtu dan Minggu pukul 08.00 – 16.00 WIB. Apabila melakukan pekerjaan diluar jam kerja tersebut maka akan terhitung lembur (*over time*). Berikut adalah rincian jam kerja pada bagian BTT (Budidaya Tanaman Tahunan) komoditas apel manalagi disajikan pada tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1 Jam Kerja Hari Senin - Jum'at

No.	Pukul	Keterangan
1	06.00 – 11.00	Jam kerja
2	11.00 – 12.00	Istirahat
3	12.00 – 14.00	Jam kerja
4	14.00	Pulang

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 1.2 Jam Kerja Hari Sabtu dan Minggu

No.	Pukul	Keterangan
1	08.00 – 12.00	Jam kerja
2	12.00 – 13.00	Istirahat
3	13.00 – 16.00	Jam kerja
4	16.00	Pulang

Sumber: Data Primer (2026)

Keterangan:

- Jam kerja 06.00 – 14.00 WIB merupakan jam kerja di lahan/kebun.
- Jam kerja 08.00 – 16.00 WIB merupakan jam kerja pada departemen penjualan dan departemen agrowisata (jaga kawasan).

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan meliputi:

a. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan di lapangan sesuai arahan pembimbing lapang serta mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya untuk menggali informasi.

b. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi kebun, sarana produksi, serta teknik dan kegiatan pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi dan tanya jawab kepada pembimbing lapang, koordinator kebun, serta tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan tanaman apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat hasil wawancara, catatan kegiatan, dan mengambil gambar langsung kegiatan selama magang.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi, kajian teoritis, referensi serta literatur yang dapat diperoleh dari buku, majalah, jurnal, artikel, maupun referensi data laporan magang yang sudah ada dengan komoditas sejenis.